

PENGEMBANGAN PARFUM BERBAHAN DASAR KULIT KOPI DIKOMBINASI DENGAN SEREH, LEMON, MELATI DAN MAWAR

Hasbianti

221FF04007

Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi

Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Kaskara kopi pada musim panen jumlahnya melimpah ruah dan menjadi limbah. Aromanya yang khas menjadikan kaskara kopi berpotensi menjadi bahan pembuatan parfum. Pengembangan parfum berbasis kulit kopi (*cascara*) yang dikombinasikan dengan sereh, lemon, melati, dan mawar, serta mengevaluasi karakteristik aroma dan penerimaan dari produk parfum tersebut. Meningkatnya permintaan parfum di Indonesia, diperkirakan penjualan sebesar 25 – 30 juta dollar setiap tahunnya, serta kebutuhan untuk memanfaatkan limbah kulit kopi yang melimpah dan berpotensi memiliki nilai ekonomis tunggu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimental yang terdiri dari pengumpulan bahan, penanganan sampel, upaya mengekstrak wangi, kombinasi parfum, dan uji hedonik. Dalam penelitian ini dibuat kombinasi bahan – bahan parfum kaskara, lemon, sereh, mawar, dan melati. Dalam penelitian ini dihasilkan 10 kombinasi (F1 – F10). Kombinasi dari F1 – F10 tersebut kemudian di uji organoleptik dan uji hedonik. Dari 10 kombinasi, F3 merupakan kombinasi yang paling disukai. Skor hedonik dari F3 adalah $7,003 \pm 1,450$. Namun, tingkan kesukaan responden terhadap F3, F1, F2, F7, dan F10 secara statistic tidak berbeda ($P>0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa kombinasi kaskara pada F3, F1, F2, F7, dan F10 berpotensi untuk dikembangkan sebagai parfum.

Kata Kunci: Kaskara Kopi, Pengembangan Parfum, Uji Hedonic.

DEVELOPMENT OF PERFUMES BASED ON COFFEE PEEL COMBINED WITH LEMONGRASS, LEMON, JASMINE AND ROSE

Hasbianti

221FF04007

S1 Pharmacy Study Program, Faculty of Pharmacy

Bhakti Kencana University

ABSTRACT

Coffee in the harvest season is abundant and becomes waste. Its distinctive aroma makes kaskara coffee potentially an ingredient for perfume making. Development of coffee peel-based perfumes (cascara) combined with lemongrass, lemon, jasmine, and rose, as well as evaluating the aroma characteristics and acceptance of the perfume products. The increasing demand for perfumes in Indonesia, estimated sales of 25-30 million dollars annually, as well as the need to utilize abundant coffee husk waste and potentially have economic value. The method used in this study is experimental which consists of material collection, sample handling, efforts to extract fragrance, perfume combination, and hedonic test. In this study, a combination of ingredients was made – kaskara perfume ingredients, lemon, lemongrass, rose, and jasmine. In this study, 10 combinations (F1 – F10) were produced. The combination of F1 – F10 is then tested organoleptic and hedonic tested. Of the 10 combinations, F3 is the most preferred combination. The hedonic score of F3 is $7,003 \pm 1,450$. However, the respondents' preferences for F3, F1, F2, F7, and F10 were statistically not different ($P > 0.05$). So it can be concluded that the combination of kaskara in F3, F1, F2, F7, and F10 has the potential to be developed as a perfume.

Keywords: Kaskara Coffee, Perfume Development, Hedonic Test.